



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIC INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
PANJA UJI KOMPETENSI DAN PENEMPATAN TENAGA DOKTER  
KOMISI IX DPR RI**

---

Tahun Sidang	: 2010-2011
Masa Persidangan	: III
Rapat ke	:
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat dan Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan	: 1. Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas RI; 2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 3. Ketua Majelis Fakultas Kedokteran Swasta se-Indonesia 4. Ketua Perhimpunan Dokter Umum Indonesia.
Sifat Rapat	: <b>Terbuka</b>
Hari/tanggal	: Selasa, 1 Pebruari 2011
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Acara	: Membahas masalah kompetensi dokter dan penjaminan mutu Fakultas Kedokteran
Ketua Rapat	: dr. Ahmad Nizar Shihab, Sp.An /Wakil Ketua Komisi IX DPR-RI
Sekretaris Rapat	: Dra. Tri Udiartiningrum/Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR RI, Gedung Nusantara I Lantai 1 Jln. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Jumlah Kehadiran	: .... orang dari 23 Anggota Panja Uji Kompetensi dan Penempatan Tenaga Dokter Komisi IX DPR RI, ..... orang izin

## I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Uji Kompetensi dan Penempatan Tenaga Dokter Komisi IX DPR-RI dengan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas RI, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Ketua Majelis Fakultas Kedokteran Swasta se-Indonesia, dan Ketua Perhimpunan Dokter Umum Indonesia dibuka pukul 10.10 WIB, setelah kuorum terpenuhi sesuai dengan Peraturan Tata Tertib pasal 245 ayat (1), rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN

1. Dalam Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Uji Kompetensi dan Penempatan Tenaga Dokter Komisi IX DPR-RI dengan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas RI, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Ketua Majelis Fakultas Kedokteran Swasta

se-Indonesia, dan Ketua Perhimpunan Dokter Umum Indonesia, masing-masing menyampaikan paparan sebagai berikut :

A. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional RI

Situasi Pendidikan Dokter saat ini :

- jumlah Institusi Pendidikan Dokter 2011 71
- Jumlah Institusi Pendidikan Dokter yang memiliki prodi spesialis 13
- Jumlah prodi dokter spesialis 211
- Jumlah Institusi Pendidikan Dokter penerima Program Hibah Kompetisi Peningkatan Kualitas Pendidikan *Dokter* PHK – PKPD 41
- Jumlah Institusi Pendidikan Dokter penerima dana RSP 19
- Jumlah Institusi Pendidikan Dokter yang telah melaksanakan uji kompetensi 45
- Jumlah Institusi Pendidikan Dokter terakreditasi  
A = 16; B = 18; C = 10 dan IPD yang belum terakreditasi = 27

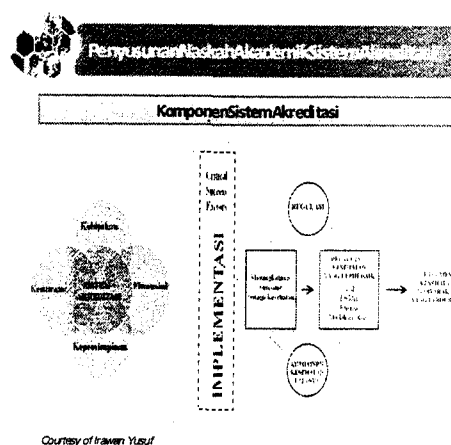
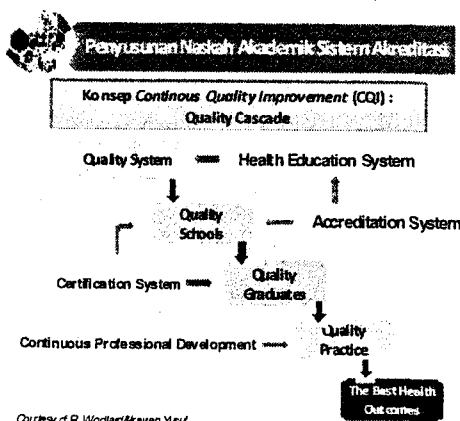
Komisi Akreditasi Program Pendidikan Profesi Kedokteran dan Kedokteran Gigi

Tujuan : Mengawal dan menjaga mutu masukan, proses dan keluaran Program Pendidikan Profesi Kedokteran dan Kedokteran Gigi

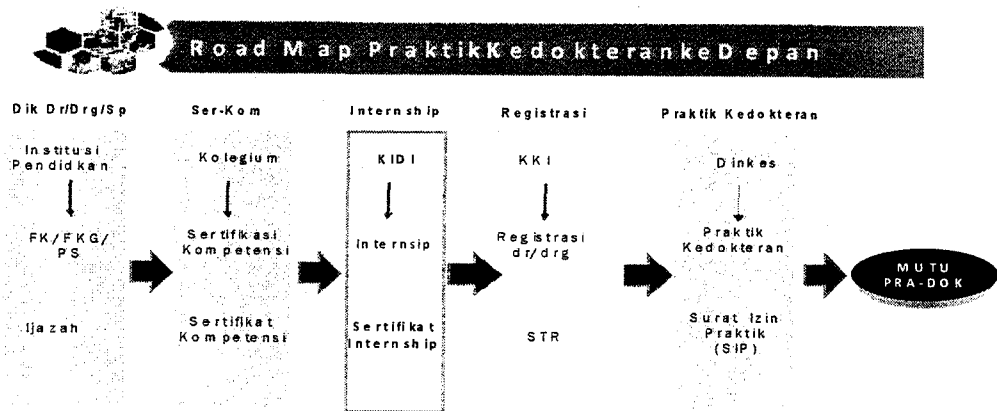
RuangLingkup :

- Komisi membangun system manajemen mutu akreditasi program pendidikan profesi kedokteran dan kedokteran gigi yang handal
- Komisi menerapkan prinsip-prinsip perbaikan mutu berkelanjutan agar proses akuisisi, pengolahan, pengembangan, diseminasi dan transfer perkembangan pengetahuan baru dapat dikuasai dan diikuti dengan baik oleh lembaga penyelenggara dan atau satuan pendidikan profesi kedokteran dan kedokteran gigi
- Komisi menyusun kriteria, standar, instrumen yang diperlukan agar asesor yang akan bertugas memiliki acuan panduan, prosedur, kode etik, aturan dan peraturan akreditasi yang jelas, dihormati dan disahkan oleh Mendiknas
- Komisi memiliki "pool of assessors" profesi kedokteran dan kedokteran gigi untuk memfasilitasi proses akreditasi lembaga dan atau satuan pendidikan profesi kedokteran dan kedokteran gigi

Penyusunan Naskah Akademik Sistem Akreditasi



## Roadmap Praktik Kedokteran ke depan



### Penyusunan Naskah Akademik Sistem Uji Kompetensi dan Sertifikasi

Dalam penyusunan naskah akademik system uji kompetensi dan sertifikasi, proyek HPEQ telah memfasilitasi tim pokja komponen 2 dengan *Technical Assistance* (TA) yang memberikan *external review* terhadap pengembangan system uji kompetensi dan sertifikasi serta pendirian badan uji mandiri.

### Target Profesi Dokter & Dokter Gigi 2011:

- Peningkatan persentase jumlah kelulusan UKDI (73,25%) dan UKDGI (83%)
- Implementasi CBT & try out OSCE

### Program Pembinaan Retaker Uji Kompetensi Dokter

- Workshop Pembinaan Retaker untuk IPD dengan jumlah retaker ter banyak, dengan melibatkan IPD pembina (IPD yang terakreditasi A)
- *Capacity Building* IPD melalui program pembinaan re-taker di tiap institusi
- *Remedial test* di tiap lokasi uji pada setiap periode UKDI

## B. Kompetensi Dokter dan Penjaminan Mutu Fakultas Kedokteran

### Globalisasi Pendidikan Kedokteran

- Tantangan menghasilkan SDM yang mampu berperan secara global.
- WHO secara aktif memberikan dukungan terhadap perubahan dan peningkatan pendidikan kedokteran melalui kerja sama global maupun regional.
- WHO bekerja sama dengan WFME untuk menghasilkan adopsi baku internasional dalam pendidikan kedokteran dasar.
- FKUI merupakan perguruan tinggi modern yang diperlakukan sebagai *corporate*
  - Akuntabel terhadap pemangku kepentingan
  - Tetap mempertahankan sifat nirlaba
- Produk lulusan FKUI harus
  - Memiliki kompetensi sesuai bidang ilmu
  - Mudah mendapat pekerjaan
  - Mampu bersaing di aras nasional dan internasional

- Berkepribadian baik
- Bermoral tinggi

#### Tujuan pendidikan dokter FKUI

Lulusannya mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku dalam bidang keprofesiannya sebagai seorang dokter yang mampu memberikan pelayanan kesehatan strata primer yang menerapkan prinsip-prinsip kedokteran keluarga dalam suatu sistem pelayanan kesehatan nasional dan dapat bersaing secara global.

#### Dasar Kurikulum FKUI Peningkatan kualitas pendidikan untuk mencapai standar global

- Kurikulum yang disarankan UNESCO agar lulusan mempunyai kemampuan belajar sepanjang hayat
- Standar global untuk peningkatan kualitas pendidikan kedokteran oleh WFME (2003)
- Persyaratan dunia kerja, yaitu penguasaan pengetahuan dan keterampilan dan sikap terhadap pekerjaan terkait
- Usaha penyepadanan terhadap persyaratan kerja, belajar sepanjang hayat, kurikulum inti dan institusional

#### Sistem Manajemen Mutu Akademik

- Upaya meningkatkan kualitas program akademik melalui komitmen untuk meningkatkan sistem manajemen dan organisasi dengan mengacu pada penyelenggaraan program pendidikan yang efektif dan efisien.
- Selaras dengan visi, misi dan nilai yang dianut UI

### C. Masalah kompetensi dokter dan penjaminan mutu FK

#### Kompetensi Dokter

- Kompetensi dokter dievaluasi sejak mahasiswa pada program fase 1 dan 2 (PSSK) melalui ujian pada tiap blok dan pada fase 3 (PSPD) melalui ujian bagian klinik (berdasarkan SKDI)
- Pada akhir pendidikan dokter ada UKDI yang sekarang masih berupa ujian tulis yang direncanakan akan berbentuk OSCE di kemudian hari

#### Uji Kompetensi Dokter Indonesia

UKDI merupakan parameter yang menunjukkan kompetensi dokter tersebut dalam menjalankan profesinya, tetapi dapat pula menjadi parameter yang menunjukkan tentang keberhasilan FK membina mahasiswa dengan melihat angka kelulusannya. Bila angka kelulusannya selalu rendah, berarti mutu FK nya rendah karena tidak berhasil meningkatkan kompetensi lulusannya.

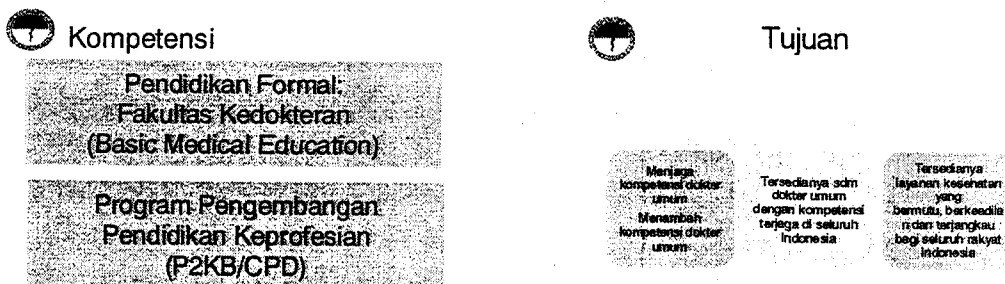
## Usulan

Hendaknya pelaksanaan UKDI yang selama ini dilakukan 4 kali setahun menjadi 6 kali atau kalau mungkin tiap bulan agar dokter tidak lama menganggur dan untuk dapat secepatnya mengatasi kekosongan Puskesmas dari tenaga dokter (40% Puskesmas tidak ada dokter)

## D. Perhimpunan Dokter Umum Indonesia

### Kebijakan *Basic Medical Education*

- Mahasiswa harus dididik menjadi *self-directed learners*.
- Kurikulum harus didesain cukup lentur untuk mempersiapkan mahasiswa beradaptasi dengan perkembangan iptek dan sistem pelayanan kesehatan yang sangat cepat.
- Kurikulum harus terintegrasi dan dikelola oleh tim lintas disiplin untuk mengurangi sekat antar bagian.



## UKDI

- standarisasi mutu lulusan BME ,tahap awal nasional, selanjutnya regional, diharapkan global
- diharapkan meningkatkan mutu pelayanan kedokteran bagi masyarakat
- UKDI awal utk produk KIPDI II yg akan selesai 2011

## Permasalahan dalam Pelaksanaan

- *Success rate* masih rendah (65%).
- Nilai batas lulus (52) walaupun telah mengalami peningkatan masih perlu diperbaiki.
- Banyaknya jumlah dokter yang belum lulus UKDI, yang perlu mendapat perlakuan khusus.
- Belum semua institusi pendidikan dokter menggunakan hasil UKDI untuk menata pengelolaan pendidikan di institusinya.

2. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas RI hendaknya membuat kebijakan yang dapat mendorong pendidikan kedokteran di Indonesia menjadi lebih baik dan melakukan komunikasi dengan dokter yang ditempatkan di daerah terpencil sehingga dapat mengetahui perkembangan bidang kesehatan.

3. Saat ini hanya 20% puskesmas-puskesmas di Indonesia yang mempunyai tenaga dokter, diharapkan adanya evaluasi terhadap distribusi tenaga dokter sehingga setiap puskesmas di Indonesia mempunyai tenaga dokter.
4. Untuk dapat bersaing dengan tenaga dokter asing, kiranya agar mutu pendidikan dokter di Indonesia ditingkatkan selain itu dibuat aturan yang memperketat masuknya dokter asing ke Indonesia.
5. Dari data Kementerian Kesehatan RI bahwa yang banyak dikeluhkan oleh masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan adalah dokter umum, oleh karena itu perlu diajarkan mengenai *attitude* kepada para calon dokter atau dokter yang baru lulus.
6. Untuk menjamin mutu institusi pendidikan dokter dan menjamin sistem uji kompetensi melalui program HPEQ kiranya program tersebut dapat melibatkan semua *stakeholder* sehingga target HPEQ Tahun 2011 dapat tercapai. Dan dengan adanya Roadmap Praktik Kedokteran diharapkan hal tersebut dapat menjaga kualitas dan mutu dokter.
7. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas RI akan terus mengadakan pembinaan pada fakultas kedokteran swasta sehingga mutu lulusan fakultas kedokteran swasta dapat bersaing dengan lulusan fakultas kedokteran negeri
8. Sebaiknya Uji Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI) ditinjau kembali karena hal tersebut dapat memberi kesan ketidakpercayaan atau meragukan kompetensi dari lulusan dan fakultas kedokteran yang telah mendidik calon dokter. Oleh karena itu agar materi UKDI dimasukkan dalam kurikulum pendidikan kedokteran
9. Diharapkan adanya koordinasi antara Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi kemendiknas RI dengan Konsil Kedokteran Indonesia sehingga terdapat kesamaan pola pikir (*mindset*) dalam menjelaskan mengenai sistem kedokteran di Indonesia

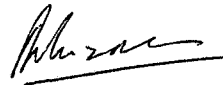
### III. CATATAN PENTING

1. Panja Uji Kompetensi dan Penempatan Tenaga Dokter Komisi IX DPR RI memberikan apresiasi terhadap paparan yang disampaikan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas RI, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Majelis Fakultas Kedokteran Swasta se-Indonesia dan Ketua Perhimpunan Dokter Umum Indonesia terkait Uji Kompetensi dan Penjaminan mutu dokter.
2. Panja Uji Kompetensi dan Penempatan Tenaga Dokter Komisi IX DPR RI meminta kepada Kementerian Pendidikan Nasional RI dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk memperhatikan dan mengevaluasi program Kementerian Pendidikan Nasional terkait penjaminan mutu dan peningkatan kompetensi dokter sehingga berdampak kepada distribusi dokter yang merata dengan tetap memperhatikan kualitas dokter di Indonesia.

3. Panja Uji Kompetensi dan Penempatan Tenaga Dokter Komisi IX DPR-RI meminta kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas RI, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Ketua Majelis Fakultas Kedokteran Swasta se-Indonesia dan Perhimpunan Dokter Umum Indonesia untuk memberikan masukan dan jawaban tertulis terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan anggota Komisi IX DPR-RI paling lambat minggu kedua bulan Februari 2011

Rapat diakhiri pada pukul 14.35 WIB

Jakarta, 1 Februari 2011  
PIMPINAN KOMISI IX DPR-RI  
Wakil Ketua,



dr. AHMAD NIZAR SHIHAB, SpAn